

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

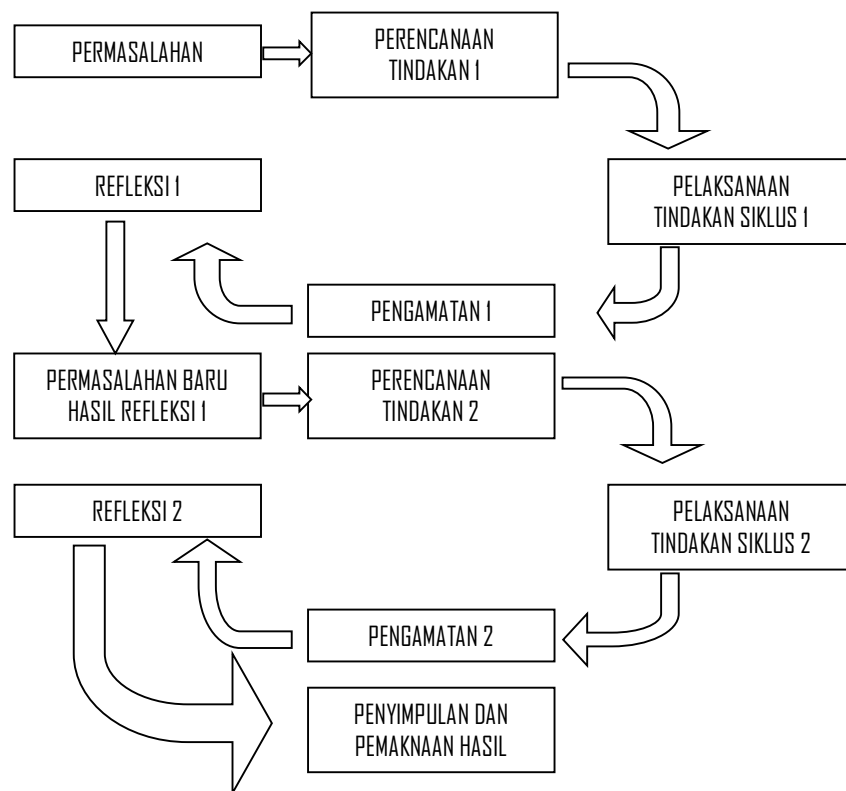
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dirancang secara sistematis dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa melalui penerapan *Teams-Games-Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 2 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran untuk mata pelajaran IPA, pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2012. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SDN 2 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran, dimana peneliti bertugas sebagai guru IPA.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN 2 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah TGT.

C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk melihat perubahan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA melalui pembelajaran kooperatif TGT. Adapun siklus-siklus penelitian yang akan dilakukan seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1, yang diadaptasi dari Asrori (2008:103).



Gambar 3.1. Bagan Alur Siklus Penelitian

1. Siklus I Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan

- 1) Menganalisa materi pelajaran dengan topik wujud benda dan sifatnya.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi wujud benda dan sifatnya.
- 3) Menyiapkan daftar pertanyaan dan daftar jawaban.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Dalam waktu 10 menit, guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menjelaskan format pembelajaran TGT dan memberitahu siswa untuk mendapatkan poin yang tinggi dalam turnamen di akhir pembelajaran nanti. Guru juga memberitahukan bahwa siswa akan diberi bonus nilai 2 poin jika jawaban mereka pada LKS benar.

2) Kegiatan inti

- Guru mengelompokkan siswa menjadi sejumlah tim beranggotakan 2 orang siswa.
- Guru memberikan materi tentang wujud benda dan sifatnya kepada tim untuk dipelajari bersama selama \pm 25 menit.
- Siswa boleh memilih tempat belajar, apakah di dalam kelas, di perpustakaan, atau di koridor kelas asalkan tidak jauh dari ruang kelas.

- Saat siswa belajar kelompok, guru menyiapkan dan mengatur 5 meja turnamen yang tiap meja akan diisi oleh 3 orang siswa, serta menyiapkan kolom pengumuman skor di papan tulis yang nanti akan diisi oleh siswa.
- Setelah waktu belajar bersama selesai, guru meminta setiap anggota kelompok untuk duduk di posisi meja turnamen tetapi tidak boleh satu kelompok dengan anggotanya untuk bertanding dalam "Turnamen Table".
- Guru membagikan pertanyaan kepada siswa. Tiap siswa harus menjawab pertanyaan secara tertulis.
- Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan yang diajukan, guru memberikan daftar jawaban dan meminta siswa untuk saling menilai jawaban temannya dan menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar. Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan skor jawaban benar dari soal yang mereka periksa di papan tulis pada kolom yang sudah dibuat oleh guru.

3) Kegiatan akhir

- Guru menjumlahkan skor tim dan mengumumkan peringkat tim dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- Guru memberi hadiah kepada tim peringkat 1.
- Guru meminta siswa untuk belajar lagi di rumah, karena pada pertemuan berikutnya pembelajaran juga akan dilaksanakan dengan TGT.

c. Pengamatan atau observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas kelas dan mengisi lembar observasi selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran berupa lembar observasi dan jawaban pertanyaan siswa dikumpulkan dan dianalisa, untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas dan prestasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA atau belum. Jika setelah dianalisa, jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran tidak mencapai 70% dan/atau jumlah siswa yang tuntas tidak mencapai 65%, maka tindakan penelitian akan dilanjutkan, dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus 1. Akan tetapi, jika jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran bisa mencapai 70% dan/atau jumlah siswa yang tuntas mencapai 65%, maka tindakan penelitian dinyatakan sudah berhasil.

2. Siklus II Penelitian Tindakan Kelas**a. Perencanaan**

- 1) Menganalisa materi pelajaran dengan topik perubahan wujud benda.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi perubahan wujud benda.
- 3) Menyiapkan daftar pertanyaan dan daftar jawaban.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Dalam waktu 10 menit, guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menjelaskan format pembelajaran TGT dan memberitahu siswa untuk mendapatkan poin yang tinggi dalam turnamen di akhir pembelajaran nanti. Guru juga memberitahukan bahwa siswa akan diberi bonus nilai 2 poin jika jawaban mereka di LKS benar.

2) Kegiatan inti

- Guru mengelompokkan siswa menjadi sejumlah tim beranggotakan 2 orang siswa.
- Guru meminta siswa mempelajari materi tentang perubahan wujud benda secara berkelompok selama \pm 25 menit.
- Siswa diminta belajar di dalam kelas.
- Saat siswa belajar kelompok, guru menyiapkan dan mengatur 5 meja turnamen yang tiap meja akan diisi oleh 3 orang siswa, serta menyiapkan kolom pengumuman skor di papan tulis yang nanti akan diisi oleh siswa.
- Setelah waktu belajar bersama selesai, guru meminta setiap anggota kelompok untuk duduk di posisi meja turnamen tetapi tidak boleh satu kelompok dengan anggotanya untuk bertanding dalam "Turnamen Table".
- Guru membagikan pertanyaan kepada siswa. Tiap siswa harus menjawab pertanyaan secara tertulis.

- Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan yang diajukan, guru memberikan daftar jawaban dan memerintahkan siswa untuk menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan skor atau jumlah jawaban benar dari soal yang mereka periksa di papan tulis pada kolom yang sudah dibuat oleh guru.

3) Kegiatan akhir

- Guru menjumlahkan skor tim dan mengumumkan peringkat tim dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- Guru memberi hadiah kepada tim peringkat 1.
- Guru memerintahkan siswa untuk belajar lagi di rumah, karena pada pertemuan berikutnya pembelajaran juga akan dilaksanakan dengan TGT.

c. Pengamatan atau observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas kelas dan mengisi lembar observasi selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran berupa lembar observasi dan jawaban pertanyaan siswa dikumpulkan dan dianalisa, Hasil analisa data ini digunakan untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran kooperatif TGT yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA, baik itu hasil belajar kognitif maupun afektif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang akan penulis gunakan dalam analisis untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, seperti perubahan hasil belajar siswa berupa hasil belajar kognitif dan afektif adalah data kualitatif dan kuantitatif, yang diperoleh dengan cara :

1. Tes tertulis

Tes tertulis dilakukan dengan menggunakan perangkat tes berupa instrumen soal untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa.

2. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi, untuk mengumpulkan data hasil belajar afektif, tentang aktivitas atau keterlibatan siswa dalam memahami materi dengan implementasi pembelajaran TGT pada pelajaran IPA, serta aktivitas guru yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan TGT. Hal-hal yang diobservasi diantaranya adalah : kerja sama, bertanya pada guru, aktivitas berdiskusi, aktif melakukan permainan dalam TGT, dan menanggapi pertanyaan/pernyataan teman.

E. Alat Pengumpul Data

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah :

1. Perangkat tes, menggunakan instrumen soal untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

2. Lembar Observasi, untuk mengumpulkan data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Data-data hasil penelitian tindakan kelas yang dikumpulkan tiap siklus, akan diorganisasikan atau disusun dalam bentuk tabel dan grafik berikut.

1. Aktivitas siswa

Setelah data hasil observasi siswa diorganisasikan, kemudian dicari persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas *on task* yang diamati dan persentase rata-rata siswa yang aktif. Persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas dihitung dengan rumus berikut :

$$\% \text{ siswa aktif} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum_{i=1}^n X_i$ = banyaknya siswa yang melakukan aktivitas
 n = jumlah siswa

Selanjutnya data persentase yang sudah disusun dalam tabel, ditampilkan dalam grafik agar fluktuasi aktivitas yang diamati dan persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas tersebut dapat lebih jelas terlihat. Setelah data aktivitas siswa ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik, selanjutnya akan dideskripsikan, agar bisa dihasilkan kesimpulan tentang aktivitas siswa yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT.

2. Aktivitas guru

Setelah data observasi aktivitas guru diorganisasikan, kemudian dicari jumlah totalnya dan ditentukan nilai akhir dari aktivitas guru dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai akhir aktivitas guru} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \times 100$$

Keterangan : $\sum_{i=1}^n X_i$ = nilai pengamatan
 n = nilai maksimum

Kemudian data-data yang sudah disusun dalam tabel dideskripsikan, agar dapat dihasilkan kesimpulan tentang aktivitas guru yang diamati.

3. Prestasi belajar

Penilaian prestasi belajar siswa akan dilakukan terhadap proses pembelajaran melalui LKS dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT dan tes individu. Selanjutnya data penilaian tersebut akan disusun dalam tabel. Dari data yang sudah tersusun tersebut, akan dicari:

- a. Jumlah nilai perolehan kelompok maupun individu
- b. Nilai akhir kelompok dan individu.
- c. Ketuntasan siswa secara kelompok dan individu.
- d. Nilai rata-rata kelas.
- e. Nilai minimal.
- f. Nilai maksimal.
- g. Jumlah dan persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas.
- h. Setelah data-data di atas diperoleh, selanjutnya data akan disusun dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui :

- 1) jumlah dan persentase siswa yang belum tuntas dengan penguasaan materi kurang atau memperoleh nilai akhir < 60 ,
 - 2) jumlah dan persentase siswa yang tuntas dengan penguasaan materi minimal atau memperoleh nilai akhir $60 - 75$, serta
 - 3) jumlah dan persentase siswa yang tuntas dengan penguasaan materi optimal atau memperoleh nilai akhir > 75 .
- i. Data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi kemudian akan ditampilkan dalam bentuk grafik agar fluktuasi siswa yang tuntas dan tidak tuntas dapat lebih jelas terlihat.
 - j. Selanjutnya data yang sudah ditampilkan di atas akan dideskripsikan, agar dapat segera menentukan apakah penelitian sudah berhasil atau belum, serta langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan pada siklus atau pertemuan selanjutnya jika penelitian belum berhasil.

G. Indikator Penelitian

Tingkat keberhasilan proses pembelajaran akan menggunakan klasifikasi yang dibuat Djamarah (2005:97), sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : 100% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
2. Baik sekali/optimal : 76% – 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
3. Baik/minimal : 60% – 75% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
4. Kurang : $< 60\%$ bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.

Selain menggunakan indikator di atas, keberhasilan pembelajaran IPA dengan pembelajaran kooperatif TGT pada siswa kelas IV SDN 2 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan ini juga akan dilihat berdasarkan :

1. KKM pelajaran IPA ditetapkan sebesar 6,0 atau 60 poin. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya 60 dan siswa yang mendapat nilai KKM adalah 65%.
2. Sekurang-kurangnya ada 70% siswa aktif dalam pembelajaran.